

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era saat ini perkembangan ilmu pengobatan di Indonesia tidak diragukan lagi, dengan adanya arus globalisasi pengetahuan dan informasi mudah didapat sehingga menunjang pengetahuan ilmu pengobatan yang ada di Indonesia. Dengan adanya perkembangan dunia pengobatan yang cukup pesat dan karena adanya arus globalisasi membuat pengobatan alternatif di Indonesia memiliki bermacam-macam motif, yang disetiap motif memiliki keunikan tersendiri. Selain karena pengaruh arus globalisasi, beragamnya pengobatan di Indonesia juga dipengaruhi faktor agama dan budaya. Dengan banyaknya kebudayaan dan agama inilah membuat pengobatan di Indonesia beragam. Beragamnya pengobatan di Indonesia membuat masyarakat beralih pengobatan dari pengobatan medis ke pengobatan alternatif yang dikarenakan pengobatan alternatif lebih efisien atau hemat dan tidak banyak menimbulkan efek samping dari pada pengobatan medis. Menurut definisi Koentjaraningrat yang mengatakan bahwa pengertian kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil yang di dapatkannya dengan belajar dan semua itu tersusun dalam kehidupan masyarakat. Senada dengan Koentjaraningrat, didefinisikan oleh Selo Soemardjan Soelaeman Soenardi, pada bukunya setangkai buku sosiologi (jakarta yasan badan penerbit fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 1964), hal 113, merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, cipta, dan rasa masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*Material Culture*) yang diperlukan manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabadikan untuk keperluan masyarakat. (Koentjaraningrat 2010:90)

Di Indonesia banyak sekali pengobatan alternatif yang tersedia sehingga masyarakat bebas memilih dalam menggunakan jasa pengobatan tersebut. Salah satunya pengobatan *ruqyah* yang masih dipercayai oleh salah satu masyarakat Kelurahan Gunung Sekar yang berada di pondok pesantren AL-HAROM Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. Pengobatan *ruqyah* sendiri secara bahasa mantra atau rapalan, secara istilah adalah suatu kumpulan rapalan atau ucapan kesembuhan dari penyakit atau agar terhindar dari bahaya dan bencana.

Pengobatan *ruqyah* ini dilakukan oleh satu tokoh agama Kiyai atau ustadz yang mempunyai kemampuan diluar nalar manusia. Dunia pengobatan di Indonesia memiliki bermacam-macam motif, yang di setiap motif memiliki keunikan tersendiri. Pengobatan yang beragam di Indonesia juga di pengaruhi oleh keberagaman budaya dan agama. Dengan banyaknya agama dan budaya inilah yang membuat motif-motif pengobatan di indonesia menjadi beragam. Selain itu, pengobatan alternatif juga memiliki macam-macam jenisnya ada yang menggunakan air barokah, jimat, tusuk jarum, dan *ruqyah*. Motif pengobatan alternatif yang dilakukan oleh Kyai dan Dukun juga berbeda. Perbedaan motif pengobatan yang dilakukan oleh Kyai dan Dukun terletak pada ritual yang dilakukan sebelum mengobati pasien. Jika Kyai ritual yang dilakukan sebelum mengobati pasien adalah berzikir, membaca doa-doa, sholat sunah dan membaca ayat-ayat suci AL-Qur'an. Namun, ritual yang dilakukan oleh Dukun sangatlah berbeda dengan Kyai, pengobatan yang dilakukan oleh dukun lebih meminta bantuan kepada makhluk halus ataupun hal-hal yang mistis. (Koentjaraningrat 2010:92)

Banyaknya macam-macam pengobatan alternatif yang ada di Indonesia dan pengobatan medis baik rumah sakit maupun puskesmas yang ada di Indonesia hal ini sangatlah wajar dikarenakan proses perubahan zaman ke zaman sehingga kemajuan pengobatan medis sangat cepat baik pelayanan maupun kualitas rumah sakit tersebut dimana hal ini dikelola oleh pemerintah, namun terdapat juga banyaknya pengobatan alternatif yang dilakukan oleh dukun, Kyai, klinik dan lain sebagainya. Kedua pengobatan yang dilakukan oleh medis dan pengobatan alternatif ini sangat bertolak belakang, jika pengobatan medis dilengkapi dengan perlengkapan medis kedokteran yang sangat berkualitas berbeda dengan pengobatan alternatif yang hanya menggunakan alat atau bahan ramuan tanpa adanya perlengkapan dari dunia kesehatan sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas tersebut.

Kesehatan adalah hal terpenting di kehidupan ini kususny bagi masyarakat, masyarakat memiliki aktifitas dalam mempertahankan kehidupannya namun masyarakat juga harus menjaga kesehatannya dengan rutin melakukan pemeriksaan baik ke puskesmas atau dokter spesialis, menjaga kesehatan tentu

tidak hanya kalangan orang menengah ke atas tetapi masyarakat yang kurang mampu juga harus memperhatikan kesehatannya karena semua masyarakat memiliki hak untuk hidup sehat, banyaknya masyarakat yang kurang mampu ketika sakit tidak melakukan pemeriksaan terhadap medis atau rumah sakit karena makna biaya yang mahal serta rumitnya persyaratan yang harus di lengkapi sehingga membuat masyarakat menggunakan pengobatan alternatif dikarenakan biaya murah dan tidak ada persyaratannya, hal ini seharusnya menjadi persoalan bagi pemerintah atau dinas kesehatan dalam memperhatikan pelayanan pengobatan bagi masyarakat yang kurang mampu singga tercipta kesejahteraan dalam dunia pengobatan.

Menurut Wuryo (1982: 38) yang dikutip Jalaluddin (2015: 139) Tradisi adalah sesuatu yang sulit berubah, karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat penduduknya. Tradisi masyarakat merupakan bentuk norma yang terbentuk dari bawah, sehingga sulit untuk diketahui sumber asalnya. Oleh karena itu, tampaknya tradisi sudah terbentuk sebagai norma yang dibakukan dalam kehidupan masyarakat

Ruqyah adalah metode penyembuhan dengan cara membacakan sesuatu pada orang yang sakit akibat dari kerasukan dan gangguan jin ataupun semacannya. Menurut Islam sendiri *ruqyah* adalah doa-doa dan bacaan-bacaan yang mengandung sebuah permintaan pertolongan kepada Allah SWT untuk mencegah bala dan juga segala penyakit. Dari yang biasa diketahui dan yang tidak diketahui, jika akan melakukan pengobatan maka orang yang akan meruqyah akan membacakan suatu doa disertai dengan tiupan dari mulut ke dua telapak tangan atau anggota tubuh orang yang meruqyah atau sebaliknya yakni dari orang yang akan diruqyah. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Ruqyah> diakses 7 Desember 2016)

Ruqyah sendiri menjadi dua golongan. Golongan *ruqyah* yang pertama adalah *ruqyah syar'iyah* yang berarti dalam *ruqyah* ini melakukan pengobatan dengan cara membacakan doa-doa dari bacaan dari Al-Qur'an, tidak hanya didoakan saja melainkan juga berdzikir. Dan *ruqyah* yang kedua adalah *Ruqyah Syirkiah*. Yang berarti dalam *Ruqyah* ini tidak membacakan doa dari bacaan Al-Qur'an. Biasanya hal seperti itu bisa dibilang praktek dukun dan yang mereka baca adalah jampi-jampi atau mantra. (<http://kanalpost.com/642/pengertian-dan-manfaat-ruqyah> diakses 7 Desember 2016)

Supranatural adalah kelebihan, kemampuan serta ketakutan yang tidak lazim bahkan tidak ada umumnya yang dimiliki seorang manusia. Kata supranatural itu sendiri terdiri dua kata, supra dan natural yang memiliki arti singkat yaitu diluar ambang atau keumuman yang terjadi pada manusia.

Supranatural adalah suatu fenomena atau kejadian yang tidak umum, tidak lazim, atau bahkan dianggap diluar batas kemampuan manusia pada umumnya dan tidak sesuai dengan hukum alam. Supranatural itu sendiri tidak berhubungan dengan hal-hal yang nyata, ajaib, tidak dapat dijelaskan secara akal sehat, tidak dapat dijelaskan dengan logika dan hampir biasanya berhubungan dengan hal-hal ghaib (<https://www.mastersupranatural.com/apa-itu-supranatural/> diakses 21 Januari 2018)

Pengobatan alternatif atau tradisional masih digunakan oleh sebagian besar masyarakat bukan hanya karena kekurangan fasilitas pelayanan kesehatan formal yang terjangkau, melainkan lebih disebabkan oleh faktor budaya masyarakat Indonesia sendiri masih mempercayai bahwa pengobatan alternatif lebih efektif dari pada pengobatan medis. Budaya yang melekat pada individu yang berada dimasyarakat mempengaruhi bagaimana individu berfikir dan bertindak. Pengobatan alternatif mengacu pada berbagai perawatan yang biasanya tidak diklasifikasikan sebagai bagian tradisi “Pengobatan Barat”, pengobatan alternatif dikenal juga dengan pengobatan koplementer atau pengobatan integratif atau histotik, juga dapat merujuk pada pengobatan medis apapun yang tanpa menggunakan obat. Filosofi dari pengobatan alternatif biasanya menekankan promosi kesehatan, penyembuhan dan pencegahan melalui kesadaran diri atas pikiran dan tubuh, serta olahraga, gizi, dan bentuk lain dari perawatan diri. Pengobatan alternatif yang beragam di Indonesia membuat masyarakat beralih kepada pengobatan alternatif dari pada pengobatan medis (<http://kamuskesehatan.com/arti/pengobatan-alternatif/> diakses 7 Desember 2016)

Disini peneliti tertarik meneliti tentang kepercayaan masyarakat terhadap *ruqyah* sebagai penyembuhan supranatural alternatif. Peneliti menganggap fenomena seperti ini sebagai suatu permasalahan yang dianggap sebagai hal yang menarik karena penyembuhan seharusnya dilakukan oleh para tenaga medis, namun disini masyarakat mempercayai penyembuhan supranatural menggunakan *ruqyah*.

Kepercayaan masyarakat terhadap penyembuhan supranatural menggunakan *ruqyah* karena adanya suatu konstruksi masyarakat yang dibangun dengan proses yang panjang. Proses yang panjang terus menerus dilakukan oleh masyarakat dan melahirkan suatu fenomena yang baru. Proses konstruksi yang panjang tersebutlah yang membuat masyarakat mempercayai pengobatan alternatif *ruqyah* dari pada metode penyembuhan medis.

Dengan demikian, beralihnya kepercayaan masyarakat terhadap *ruqyah* sebagai alternatif penyembuhan supranatural menggunakan *ruqyah* karena adanya makna-makna yang mempengaruhinya membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Hal ini untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhinya dan alasan masyarakat mempercayai *ruqyah* sebagai alternatif penyembuhan

Pondok pesantren AL-HAROM berada ditengah-tengah pusat kota, di Jalan Kusuma Bangsa No. 16 B. Tepatnya di Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. Yang didirikan sejak tahun 1982, adapun jumlah santri yang ada pada saat ini sebanyak 207 santri. terdiri dari laki-laki sebanyak 97 santri, dan perempuan sebanyak 110 santri. Sampai pada saat ini ada pengobatan alternatif yang masih sebagian besar dipercayai oleh masyarakat Kelurahan Gunung Sekar dan masyarakat lainnya yaitu pengobatan alternatif *ruyah*.

Masyarakat merupakan sekumpulan orang-orang yang terdiri dari berbagai golongan dan tempat tinggal didalam satu wilayah, golongan bisa terdiri dari golongan orang yang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki adat, norma, dan berbagai peraturan yang siap untuk diikuti atau ditaati. Dengan adanya pengobatan alternatif *ruqyah* di Pondok Pesantren AL-HAROM Sampang, masyarakat sangat berantusias pada pengobatan tersebut terutama pada masyarakat kaum abangan.

Pada tahun 2002 terdapat pengobatan alternatif yang bernama pengobatan *ruqyah* alternatif sebagai alternatif penyembuhan. Awal mula adanya pengobatan tersebut ada beberapa santri perempuan yang mengalami gangguan atau kerasukan jin pada saat pengasuh pondok beserta keluarga berada di tanah suci. Sehingga kejadian yang dialami para santri tersebut dapat menyebar luas di kalangan masyarakat sekitar.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahkan sampai pada perolehan terdapat informasi-informasi menarik di lapangan, sehingga dari banyaknya informasi tersebut untuk pembatasan lingkup penelitian maka perlu di tentukan fokus penelitian yaitu tentang latar belakang yang di adakannya metode penyembuhan *ruqyah* dan cara pelaksanaan metode penyembuhan *ruqyah*.

1.3. Rumusan Masalah

- a. Apa alasan masyarakat melakukan penyembuhan *ruqyah* di Pondok Pesantren AL-HAROM?
- b. Bagaimana penyembuhan *ruqyah* yang dilakukan masyarakat Sampang, Kabupateen Sampang?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyembuhan *ruqyah* yang ada di pondok pesantren AL-HAROM Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.
- b. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan diadakannya penyembuhan *ruqyah*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan sosial khususnya mengenai Sosiologi Agama khususnya metode penyembuhan *ruqyah* yang terdapat didalam masyarakat Kecmatan Sampang, Kabupaten Sampang..

2. Secara Praktis

Bermanfaat untuk menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai metode penyembuhan *ruqyah* dari dari perspektif Sosiologi Agama.